**Apa itu Manajer ?**

Menurut Kimball dan Kimball (1951), manajer merupakan orang yang terdiri atas semua fungsi dan tugas yang terdiri dari suatu sistem perencanaan pembiayaan, perusahaan, penyediaan semua peralatan oleh perusahaan, dan dapat menentukan suatu kerangka dalam organisasi sebagai pemilihan penjabat di dalamnya. Menurut James A. F Stonner, seorang manajer merupakan seseorang yang dapat mengatur atau melakukan semua organisasi, perencanaa, manajemen dan upaya pengendalian anggota organisasi, serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yakni organisasi yang telah lama ditetapkan. Sehingga Manajer adalah orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang baik yang diakui oleh organisasi untuk dapat memimpin, mengelola, mengendalikan, mengatur serta mengembangkan organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Atau definisi manajer yang lainnya adalah seseorang yang dapat mengarahkan orang lain dan mampu bertanggung jawab atas kegiatan atau pekerjaan tersebut.

-Manajer bekerja dengan dan melalui orang lain.

-Manajer bertanggungjawab dan bertanggunggugat

-Manajer menyeimbangkan tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan menentukan prioritas

-Manajer harus berpikir secara analitis dan secara konseptual

**Beberapa tingkatan Manajer**

- Manejemen lini pertama (first line management).

Manajer lini pertama merupakan tinggatan paling rendah, sering dikenal dengan manajer operasional. Tugasnya seperti memimpin dan mengawasi pegaawai non-manajerial yang derlibat dalam proses produksi. Biasanya mereka sering disebut supervisor, manajer area, manajer shift, manajer department, manajer kantor atau mandor.

- Manajer tingkat menengah (middle management).

Manajer tingkat menengah ini berada diantara manajer lini pertama (first line management) dan manajer puncak (top management), tugasnya sebagai penghubung antar keduanya. Adapun jabatan yang termasuk kedalam manajer tingkat menengah ini diantaranya seperti manajer proyek, manajer pabrik, manajer divisi atau kepala bagian.

- Manajer puncak (top management).

Manajer puncak bertugas untuk merencanakan kegiatan maupun strategi organisasi atau perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya organisasi ataupun perusahaan. Manajer puncak ini dikenal dengan instilah executive officer, contoh dari manajer puncak seperti Chief Executive Officer (CEO), Chief Financial Officer (CFO) dan Chief Information Officer (CIO).

**Skills Manajer**

Menurut Robert L. Katz, seorang Manajer yang sukses wajib memiliki 3 Keterampilan Manajemen Dasar yaitu Keterampilan Konseptual, Keterampilan berhubungan dengan orang lain dan Keterampilan Teknis. Menurutnya, Ketiga Keterampilan Manajemen tersebut diperlukan untuk dapat menerapkan 4 fungsi dasar dalam manajemen. Berdasarkan teori Robert L. Katz tentang Keterampilan Manajemen ini, Keterampilan Teknik lebih penting bagi Manajer yang berada di tingkatan Manajemen yang lebih rendah dan Keterampilan Konseptual lebih signifikan dibutuhkan oleh Manajemen Tingkat Tinggi atau Manajemen Puncak. Sedangkan Keterampilan berhubungan dengan orang lain atau Humanity Skills dianggap sama pentingnya bagi semua tingkatan manajemen.

**Role/ Peran Manajer**

-Henry Mintzberg : tiga peran manajer

-Peran inter personal/antar pribadi (figure-head, leader, liaison), bahwa manajer harus membangun dan menjaga komunikasi dengan kontak internal perusahaan maupun kontak eksternal perusahaan.

-Peran informasional (pemonitor,penyebar info, juru bicara), manajer berperan mencari, menyebarkan, dan menkomunikasikan informasi yang valid kepada anggota tim maupun karyawan. Dan juga menjadi juru bicara tentang organisasi dan tujuan organisasinya kepada pihak luar.

-Peran pengambilan keputusan ( entrepreneur, pereda gangguan, pengalokasi sumberdaya, peran sbg perunding), bahwa manajer harus mampu membuat suatu perubahan dan mengendalikannya untuk kemajuan organisasinya, siap menanggung resiko serta dapat memecahkan masalah yang dialami oleh organisasinya, dapat dengan pandai membagai sumber daya dengan tepat agar mendapatkan hasil terbaik, serta pandai dalam melakukan negosiasi kepada pihak luar untuk memperjuangkan kepentingan bisnis organisasinya.

**Manajemen :art,science or profession ?**

-Luther Gullick : Manajemen sbg ‘bidang pengetahuan’ yang secara sistematik berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana orang-orang bekerja bersama untuk mencapai sasaran dan menjadikan sistem kerjasama ini lebih berguna bagi kemanusiaan.

-Manajemen memenuhi syarat yang diperlukan sbg suatu bidang pengetahuan krn manajemen telah dipelajari selama beberapa jaman dan telah disusun menjadi serangkaian teori-teori (bahasan ttg:evolusi teori manajemen).

**Manajemen adalah seni**

Henry M Boettinger mengemukakan manajemen merupakan sebuah seni dalam suatu pengambilan keputusan, yang artinya manajemen adalah suatu kemampuan, keterampilan atau kemahiran dalam menerapkan prinsip-prinsip dan teknik dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk merealisasikan tujuan yang diinginkan.

Dia menambahkan bahwa sebagai seni, manajemen memerlukan tiga unsur :

● Pandangan

●pengetahuan tekhni

●komunikasi

Di masa depan manajemen akan lebih menyerupai seni daripada ilmu. Konsep manajemen sebagai seni memandang perlunya kerja sama dengan pihak lain, bagaimana mengatur dan memerintahkan orang lain supaya bisa bekerja sama dengan baik dan menguntungkan.Hal ini karena pada dasarnya manusia umumnya adalah "managing" atau mengatur. dan mengatur manusia ada seninya tersendiri agar mendapatkan hasil yang paling maksimal.

Manajemen sebagai suatu seni, disini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kkerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan pada orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah managing ( mengatur ) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

**Manajemen sebagai profesi**

Edgar H. Schein telah menguraikan kriteria-kriteria untuk menentukan sesuatu sebagai profesi yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Para profesional membuat keputusan atas dasar prinsip- prinsip umum. Adanya pendidikan, dan program-program latihan formal menunjukkan bahwa ada prinsip-prinsip manajemen tertentu yang dapat diandalkan.

2. Para profesional mendapatkan status tertentu, bukan karena favoritisme atau karena suku bangsa atau agamanya dan kriteria politik atau sosial budayanya.

3. Para profesional harus ditentukan oleh suatu kode etik yang kuat, dengan disiplin untuk mereka yang menjadi kliennya

Manajemen telah berkembang menjadi bidang yang semakin profesional melalui perkembangan yang menyolok program-program latihan manajemen di universitas maupun diberbagai lembaga manajemen swasta, dan melalui pengembangan para eksekutif organisasi (perusahaan).

**Kritik terhadap pendidikan manajemen**

- J. Sterling Livingstone : program tersebut hanya menitikberatkan pada pemecahan masalah dan pengambilan keputusan bukan pada bagaimana menemukan masalah dan menemukan peluang.

- 3 sifat manajer yang berhasil : kebutuhan untuk mengelola, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan berempati

**Manajemen sebagai Ilmu**

Pengertian manajemen sebagai ilmu dikarenakan manajemen merupakan sebuah pengetahuan yang telah disusun secara teratur dan mencoba memecahkan kendala yang berhubungan dengan sebab-akibat sehingga menjadi tabiat ilmu.

Manajemen berhubungan erat dengan ilmu-ilmu lainnya seperti pemasaran, keuangan, matematika, dan lain-lain. Ilmu-ilmu tersebut digunakan guna mengatasi sebuah kendala di dalam manajemen.

Ilmu merupakan sesuatu yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Begitu pula dengan manajemen sebagai ilmu yang dalam sejarah muncul dikarenakan adanya masalah-masalah dalam operasional organisasi/perusahaan/industri.

**Pelajaran manajemen : buku dan pengalaman**

Belajar bagaimana menjadi seorang manajer yg efektif bukan saja memerlukan pengetahuan dan kemampuan pribadi tetapi juga memerlukan praktek berulang kali serta luas dlm memanfaatkan berbagai ketrampilan manajemen.